

ANALISIS PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) DI PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (2007-2011)

INDO RATMANA PUTRA

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
Kampus Ketintang Surabaya 60231

Email: indo.ratmana@yahoo.com

ABSTRACT: *This research aims to analyze the effect of Operating Leverage and Financial Leverage against the Earning Per Share (EPS). Samples of research used in this study is the property sector companies were listed on the Indonesia stock exchange (idx) with observation period 2007 – 2011 by using purposive sampling method. hypothesis testing is carried out by multiple regression analysis. Results of the study simultaneously both the variable Operating Leverage and Financial Leverage effect significantly to Earning Per Share (EPS). Partially Operating Leverage has no effect against the Earning Per Share (EPS). This is because in the calculation of DOL there is some weakness because it uses a different approach in his calculations and will affect the results of the DOL. So in this case the value of the DOL does not reflect the company's true performance. As for variable Financial Leverage effect significantly to Earning.*

Keywords: *operating leverage, financial leverage and earning per share.*

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya, apapun bentuk bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Riyanto (2001:209) menyatakan bahwa pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber intern (*internal source*) maupun dari sumber

ekstern (*external source*). Dana yang berasal dari sumber intern adalah dana yang terbentuk atau dihasilkan oleh perusahaan sendiri yaitu laba ditahan (*retained earnings*) dan depresiasi (*depreciations*). Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan pengambil bagian dalam perusahaan. Modal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan yang sering disebut sebagai modal asing. Oleh karena itu, setiap manajer keuangan perlu menentukan keputusan struktur modal yaitu berkaitan dengan penetapan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau modal asing. Tingkat kemampuan atau kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam pencapaian jumlah laba melalui analisis *earning per share* (EPS). Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per saham dan karena itu juga mengakibatkan perubahan harga

saham (Brigham dan Houston, 2001:19). Industri sektor properti dikatakan mengandung risiko tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan ke dalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (*developer*) tidak dapat melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan.

Dari hasil data sumber pembiayaan pada industri properti sebesar 74,56% menggunakan dana yang berasal dari KPR, menggunakan dana tunai bertahap 16,17% dan menggunakan pembayaran tunai 9,27%, sehingga industri properti mengandung tingkat risiko yang tinggi. Investor selalu dihadapkan pada dua hal yaitu risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Risiko tercermin dalam variabilitas pendapatan yang diperoleh, sedangkan *return* berasal dari dua sumber yaitu *capital gain* dan *yield*. Risiko mempunyai hubungan yang positif dan linear terhadap *return*, sehingga semakin besar risiko, semakin besar *return*. Hasil penelitian Ismanu (2008), mengenai analisis *leverage* dan pengaruh *leverage* terhadap EPS pada perusahaan *go public* di Indonesia menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS. Firani (2007), meneliti mengenai analisis pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada emiten sektor infrastruktur di bursa efek jakarta menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *financial leverage* terhadap EPS. Saputra (2009), meneliti mengenai pengaruh *financial leverage* dan *operating leverage*

terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia periode 2005-2007 menyatakan bahwa secara parsial *financial leverage* dan *operating leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS), sedangkan secara simultan *financial leverage* dan *operating leverage* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), dan untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Sumber Dana

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan dana yang cukup besar. Dana tersebut dapat diperoleh melalui pemilik perusahaan, pemegang saham, maupun dari dana pinjaman atau hutang. Keputusan dalam hal pendanaan perlu untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan agar penggunaan dana tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Menurut Martono dan Harjito (2008:17), "berdasarkan sumbernya, dana berasal dari sumber internal (*internal financing*) dan sumber eksternal (*external financing*)."

Operating Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2001:10), *operating leverage* adalah seberapa besar

biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Irawati (2006:173) menyatakan bahwa: "Leverage operasi merupakan penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas." Hanafi (2004:327) menyatakan bahwa, "Operating leverage diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional." Teori tersebut menjelaskan bahwa leverage operasi adalah suatu penggunaan aktiva yang menimbulkan biaya tetap operasional berupa penyusutan dan lain-lain dengan harapan memperoleh penghasilan untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Biaya operasi tetap dikeluarkan agar volume penjualan dapat menghasilkan penerimaan yang lebih besar daripada seluruh biaya operasi tetap dan variabel. Pengaruh yang timbul dengan adanya biaya operasi tetap yaitu adanya perubahan dalam volume penjualan yang menghasilkan perubahan keuntungan atau kerugian operasi yang lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan. Leverage operasi juga dapat memperlihatkan pengaruh pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Mengetahui tingkat leverage operasi, maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa leverage operasi berkaitan dengan penjualan perusahaan dan laba sebelum bunga dan pajak. Ukuran leverage operasi adalah tingkat leverage operasi yang disebut dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Secara simultan *Operating Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share*, sedangkan secara parsial *Operating Leverage* tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share*.

Financial Leverage

Menurut Warsono (2003:217) *Financial Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak EBIT terhadap EPS. *Financial Leverage* tidak mempengaruhi risiko atau tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktiva perusahaan, tetapi leverage ini akan mendorong risiko dari saham biasa dan mendorong pemegang saham untuk meminta tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Jadi, *financial leverage* akan mempengaruhi laba per lembar saham yang diharapkan perusahaan, resiko laba tersebut dan mempengaruhi harga saham perusahaan. *Financial Leverage* terjadi akibat penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya. Rasio leverage merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:70). Apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Leverage keuangan itu dikatakan merugikan (*unfavorable financial leverage*) jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar. Semakin besar beban tetap yang ditanggung perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami gagal bayar (*default risk*). Semakin tinggi perusahaan mengalami gagal bayar maka

semakin tinggi pula beta saham. Sehingga semakin besar tingkat *financial leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula sahamnya (Indriastuti, 2001). Uraian tersebut menjelaskan bahwa *leverage* keuangan adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan per lembar saham. Penggunaan modal pinjaman dilakukan apabila kebutuhan pendanaan tidak dapat lagi dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri atau kurang tersedianya modal sendiri. Penggunaan modal pinjaman tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi dan juga biaya modal yang ditanggung perusahaan. Secara simultan dan parsial *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Definisi *earning per share* menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006:195), menerangkan bahwa: "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor". Menurut Widodoatmodjo (2005:102), menerangkan bahwa: "*Earning Per Share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar".

Hubungan DOL dan DFL terhadap EPS

Nilai DOL yang merupakan hasil dari perhitungan *Operating Leverage* meningkat, hal tersebut berarti bahwa tingkat DOL perusahaan semakin besar, maka semakin besar fluktuasi naik turunnya

laba operasi terhadap perubahan volume penjualan. Semakin tinggi *operating leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula sensitivitas EBIT terhadap tingkat penjualan. Nilai DOL yang lebih tinggi daripada EPS menunjukkan bahwa perusahaan menanggung hutang yang tinggi. Hutang tersebut digunakan perusahaan untuk membuat investasi baru, dalam hal ini perusahaan properti membuka perusahaan baru, dimasa awal pembukaan perusahaan baru tentu belum bisa menghasilkan laba secara maksimal, ini dikarenakan perusahaan baru membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Wulandari (2010) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) PT. Unilever Tbk".

DFL yang merupakan hasil dari perhitungan analisis *financial leverage* meningkat, hal tersebut berarti bahwa DFL tersebut mempunyai daya ungkit yang tinggi untuk menghasilkan EPS yang tinggi pula. Dan bila EPS naik, maka akan juga meningkatkan laba yang tersedia untuk para pemegang saham. Demikian juga sebaliknya, jika DFL menurun daya ungkit untuk menghasilkan EPS juga akan turun. Hal tersebut berarti laba yang tersedia untuk para pemegang saham mengalami penurunan. Jika EPS untuk para pemegang saham meningkat, selain untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham lama, juga akan menimbulkan kepercayaan yang tinggi atas keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut dan juga dapat menarik investor baru untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya memerlukan dana untuk membiayai

operasinya. Pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan biasanya berasal dari modal perusahaan sendiri (*equity*) maupun diperoleh dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, besar kecilnya pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang merupakan cerminan tingkat *leverage* keuangan (*financial leverage*) dari suatu perusahaan, dan tingkat *leverage* ini nantinya akan mempengaruhi jumlah besar atau kecilnya *Earning Per Share* (EPS) yang akan diterima pada setiap lembar sahamnya, sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning*) tiap lembar sahamnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Ismanu (2008), yang berjudul "Analisis *Leverage* Dan Pengaruh *Leverage* Terhadap EPS Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia".

Hipotesis

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara simultan dan secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor property yang listing BEI. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan properti yang listing di BEI. Kriteria populasi yang masuk dalam sampel antara lain: Perusahaan Properti yang mengeluarkan laporan keuangan secara terus-menerus dari tahun 2006-2011. Populasi diseleksi untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Dari 37 perusahaan properti yang terdaftar di BEI yang masuk populasi, 25 perusahaan properti dikeluarkan dari sampel karena perusahaan tersebut tidak

mengeluarkan laporan keuangan secara terus-menerus (tidak memenuhi kriteria). Setelah diseleksi, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan properti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan riset konklusif deskriptif karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). Di lain sisi, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*.

Warsono (2003:213) *Operating Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya operasi untuk memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak perusahaan. Berikut ini akan dijabarkan perhitungan *degree of operating leverage* menurut Sutrisno (2008:214), yaitu:

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ perubahan dalam sales}}$$

Sartono (2008:263) *financial leverage* adalah: "Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham". Martono dan Harjito (2008:300) mengemukakan bahwa, "*Leverage* keuangan merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana

tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS)".

Berikut ini akan dijabarkan perhitungan *degree of financial leverage* yaitu:

$$DFL = \frac{\% \Delta EPS}{\% \Delta EBIT}$$

Dimana:

% Δ EPS = persentase perubahan laba per lembar saham

% Δ EBIT = persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis digunakan regresi linear ganda. Tahap-tahap analisis data antara lain melakukan pengukuran variabel-variabel yang akan dianalisis, melakukan empat uji asumsi klasik (normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas). Tahap penelitian selanjutnya melakukan analisis regresi linear berganda, menentukan koefisien determinasi (R^2) dan pembuktian hipotesis (uji F dan uji t dengan level signifikansi (α) = 5%).

HASIL

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor properti yang listing BEI. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan properti yang listing di BEI. Kriteria populasi yang masuk dalam sampel antara lain: Perusahaan Properti yang mengeluarkan laporan keuangan secara terus-menerus dari tahun 2006-2011. Populasi diseleksi untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Dari 37 perusahaan properti yang terdaftar di BEI yang masuk populasi, 25 perusahaan properti dikeluarkan dari sampel karena perusahaan tersebut tidak mengeluarkan laporan keuangan secara terus-menerus (tidak memenuhi kriteria). Setelah diseleksi, penelitian ini menggunakan

sampel sebanyak 12 perusahaan properti. Analisis data penelitian dilakukan setelah dilakukan pengukuran data pada setiap variabel penelitian.

Pengujian Normalitas menghasilkan grafik histogram menunjukkan data berdistribusi normal. Grafik histogram data transformasi menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing < 10 pada variabel *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada uji autokorelasi menunjukkan angka 1.184 berada pada area bebas autokorelasi. Oleh karena itu data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian terakhir yaitu pengujian heteroskedastisitas menghasilkan grafik *scatterplot* menyebar rata berada di atas dan di bawah 0 dan tidak berbentuk pola tertentu. Jadi dapat dikatakan data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Persamaan regresi linear berganda yang didapatkan dari hasil analisis tersebut:

$$Y = -2,050E7 + 3,348E7 DFL + E$$

Koefisien determinasi (R^2) menghasilkan nilai adjusted R^2 memperlihatkan nilai 0.579, berarti 57.9% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yang digunakan, yaitu DOL dan DFL. 42.1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar variabel lainnya.

Penilaian hasil analisis regresi linear berganda menggunakan uji F dan uji t. Hasil uji F dan uji t menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel 1

Model	F	Sig.	Model	T	Sig.
Regression	20.914	.000 ^a	(Constant)	-2.050E7	5.217E6
1 Residual			DOL	.287	.776
Total			DFL	5.825	.000

Sumber: Penulis

Nilai F adalah 20.914 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu DOL dan DFL berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap EPS. Terbukti bahwa variabel DOL tidak berpengaruh terhadap EPS. Variabel DFL berpengaruh terhadap EPS. Terbukti bahwa variabel DOL tidak berpengaruh terhadap EPS. Variabel DFL berpengaruh terhadap EPS. Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel:

H_0 = DOL tidak berpengaruh terhadap EPS

Variabel DOL diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0,287 dengan nilai signifikan 0,776. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan yang lebih dari nilai 0,05, berarti DOL tidak berpengaruh terhadap EPS. Hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti variabel DOL tidak berpengaruh terhadap EPS.

H_a = DFL berpengaruh terhadap EPS

Variabel DFL diketahui bahwa nilai t adalah 5,825 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,0000 lebih kecil dari nilai 0,05, berarti DFL berpengaruh terhadap EPS. Nilai t adalah positif, berarti pengaruh antara DFL terhadap EPS adalah positif. Maka dapat disimpulkan pada hasil regresi tersebut bahwa H_a diterima, yang berarti DFL berpengaruh terhadap EPS.

PEMBAHASAN

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hasil penelitian yang menjawab hipotesis. Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Variabel DOL dan DFL bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan dalam manajemen keuangan, *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Hal tersebut dapat menjadi daya ukur yang akurat bagi investor, sehingga nilai DOL dan DFL berpengaruh terhadap EPS. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Saputra (2009) dengan judul "Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007", yang mengatakan bahwa secara simultan *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* berpengaruh terhadap EPS.

Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap EPS. Pembahasan masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *Operating Leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap EPS. Hasil penelitian jika dikaitkan dengan rumus DOL sendiri yang mana $DOL = \frac{\% \text{ perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ perubahan dalam sales}}$ dimana apabila tingkat *leverage* perusahaan semakin besar, maka semakin besar fluktuasi naik turunnya laba operasi terhadap perubahan volume penjualan. Semakin tinggi

operating leverage perusahaan, maka makin tinggi pula sensitivitas EBIT terhadap tingkat penjualan. Nilai DOL yang lebih tinggi daripada EPS menunjukkan bahwa perusahaan menanggung hutang yang tinggi. Hutang tersebut digunakan perusahaan untuk membuat investasi baru dalam hal ini perusahaan properti membuka perusahaan baru, dimasa awal pembukaan perusahaan baru tentu belum bisa menghasilkan laba secara maksimal. Ini dikarenakan pembukaan perusahaan baru membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Wulandari (2010) mengenai "Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Laba Perlembar Saham (EPS) PT. Unilever Tbk.", menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap EPS.

Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *Financial Leverage* (DFL) berpengaruh terhadap EPS. DFL berpengaruh terhadap EPS karena perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek yang positif apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap atas penggunaan dana yang bersangkutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Ismanu (2008), mengenai "Analisis *Leverage* dan Pengaruh *Leverage* Terhadap EPS Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia", menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah mengetahui hasil dan pembahasan penelitian ini antara lain:

Secara simultan *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *earning per share*. EPS yang memiliki *financial leverage* besar akan dipertahankan oleh investor sehingga *operating leverage* tersebut besar. Secara parsial *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*. Sedangkan *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *earning per share*. Perusahaan yang memiliki *financial leverage* besar akan dipertahankan oleh investor sehingga EPS saham tersebut besar.

Saran

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak sehingga penting untuk dilakukan. Setelah diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diambil antara lain yaitu perusahaan emiten sebaiknya mempertimbangkan *financial leverage* untuk penentuan keuangan per lembar saham. Meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga menarik investor untuk membeli saham tersebut. Investor yang tertarik terhadap saham tersebut akan membuat harga saham perusahaan naik. Bagi pihak investor dalam memilih emiten sebaiknya tetap memperhatikan kinerja keuangan perusahaan seperti *financial leverage* yang dapat mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio *leverage* sebagai variabel yang mempengaruhi *earning per share*. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *earning per share* hendaknya dapat menambahkan

variabel-variabel lain di luar penelitian ini seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Sehingga secara keseluruhan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Luh Putu. 2007. "Analisis Pengaruh *Cyclicality, Operating Leverage, Firm Size* dan *Financial Leverage* Terhadap *Business Risk* Pada Industri Makanan (Minuman) Dan *Property (Real Estate)* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen*, Volume 3. Bali: STEKPI.
- Ayu, K. 2011. "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 15. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Brealey, R.A. dan Stewart, C.M. 2006. *Corporate Finance*. New York: Mc. Graw Hill.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Diniarti, Irma. 2007. "Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, Total Aktiva, Dan Kurs Rupiah Terhadap Risiko Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 15. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indriastuti, R. 2001. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta: Perbandingan Periode Sebelum dan Selama Krisis)". *Jurnal Ekonomi*, Volume 6. Surakarta: Perspektif.
- Erdina, Helda E. 2011. "Analisis Pengaruh *Firm Size, Business Risk, Profitability, Assets Growth*, dan *Sales Growth* terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI Periode 2005-2008)". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 16. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firani, Mira. 2007. "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* Pada Emiten Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi*, Volume 15. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Malang: Ghalia Indonesia.
- Horne, James C. 2002. *Financial Management and Policy*. Edisi Keduabelas. New Jersey: Prentice Hall.
- Horne, James C. Van dan John, M. Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id/>
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: PUSTAKA.
- Ismanu, S. 2008. "Analisis *Leverage* Dan Pengaruh *Leverage* Terhadap EPS Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, Volume 16. Malang:

- BISTEK Politeknik Negeri Malang.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. 2004. *Investment Analysis and Management*. Edisi Kesembilan. Danvers: WILEY.
- Kaimudin, Nurna N. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada PT. Bakrie & Brother Tbk. Tahun 2006-2010". *Jurnal Manajemen*, Volume 16. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Kusnadi, Lukman Syamsuddin, Kertahadi. 2001. *Teori Akuntansi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Malhotra, Naresh. 2009. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Martono dan Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BEPF.
- Miswanto. 2002. *Pengaruh Keputusan Leverage Terhadap Laba dan Risiko*, Makalah Keuangan No 25.
- Nataryah, Syahib. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik Di Pasar Modal Indonesia)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 15. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Putra, W. 2010. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) Pada PT. Medco Energy Internasional Tbk". *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 15. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Ramadhan, A. 2008. "Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Volume 16. Jakarta: Akuntansi Asian Banking Finance And Informatics Institute Perbanas Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan 7. Yogyakarta: BEP.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Sartono, R.A. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Boy. 2011. "Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 16. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen Dan*

- Kewirausahaan*, Volume 9. Surabaya: Universitas Petra.
- Susetyo, A. 2006. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEJ Periode 2000-2003". *Jurnal Akuntansi*, Volume 15. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Oktaviani, Rena. 2006. "Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Risiko Saham (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen*, Volume 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Usman, Mohammad. 2001. "Pengaruh *Cyclicality*, *Operating Leverage*, *Firm Size* dan *Financial Leverage* Terhadap *Business Risk*". *Jurnal Ekonomi*, Volume 2. Jakarta: Ekoma.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi ke-3. Malang: Bayumedia.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A. 2010. "Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) PT. Unilever Tbk". *Jurnal Ekonomi*, Volume 2. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- (www.google.com/bisnis dan [investasi](http://www.google.com/investasi)/selama 2003-2008, bisnis properti makin menggeliat/4 Juni 2003).